

## MEMBANGUN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI DESA BAH SIDUA DUA

Hardi Tambunan<sup>1</sup>, Lenni Santana Rumapea<sup>2</sup>, Krismawati Sianturi<sup>3</sup>, Resy Karina Christine Bancin<sup>4</sup>, Santi Yohana Situmeang<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [tambunhardi@gmail.com](mailto:tambunhardi@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

[lenni.rumapea@student.uhn.ac.id](mailto:lenni.rumapea@student.uhn.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen Indonesia;

[krismawatisimatupang987@gmail.com](mailto:krismawatisimatupang987@gmail.com)

<sup>4</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

[resy.bancin@student.uhn.ac.id](mailto:resy.bancin@student.uhn.ac.id)

<sup>5</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

[santi.yohana@student.uhn.ac.id](mailto:santi.yohana@student.uhn.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-04-10

Revised 2025-04-20

Accepted 2025-04-23

---

### ABSTRAK

Bimbingan belajar sebagai pendidikan nonformal diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika dan bahasa indonesia. PkM ini dilaksanakan di Desa Bah Sidua Dua. Jumlah peserta bimbingan belajar sebanyak 42 orang. PkM dilaksanakan melalui bimbingan belajar gratis dalam mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia sebanyak 12 kali pertemuan, mulai tanggal 10 sampai 25 Februari tahun 2025. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama pembekalan, yaitu memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan belajar meliputi konsep pembelajaran di jam pulang sekolah, etika dan komunikasi, penerapan inovasi pembelajaran, dan strategi kreatif belajar. Teknik pelaksanaan PkM adalah (1) memberikan modul yang meliputi ringkasan materi, contoh dan latihan (2) menjelaskan, (3) tanya jawab, dan (4) kuis. Teknik pengumpulan data dengan instrumen angket dan tes yang meliputi minat dan motivasi belajar matematika dan belajar bahasa indonesia. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan PkM. Hasil pelaksanaan PkM dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika dan bahasa indonesia meningkat dengan kategori tinggi setelah mengikuti bimbingan belajar gratis.

**Keywords:** Bimbingan; Minat; Motivasi

---

### ABSTRACT

*Tutoring as non-formal education is needed to develop the skills and abilities of students. The implementation of Community Service (PkM) aims to increase students' interest and motivation to learn*

---

---

*mathematics and Indonesian. This PkM was carried out in Bah Sidua Dua Village. The number of participants in the tutoring was 42 people. PkM was carried out through free tutoring in mathematics and Indonesian subjects for 12 meetings, starting from February 10 to 25, 2025. The implementation of PkM was carried out in several stages. First, provision, namely providing minimal knowledge needed in tutoring activities including the concept of learning after school hours, ethics and communication, application of learning innovations, and creative learning strategies. The PkM implementation technique is (1) providing a module that includes a summary of the material, examples and exercises (2) explaining, (3) questions and answers, and (4) quizzes. Data collection techniques with questionnaire and test instruments that include interest and motivation in learning mathematics and learning Indonesian. Descriptive analysis is used to determine students' interest and motivation after the implementation of PkM. The results of the implementation of PkM can be concluded that students' interest and motivation in learning mathematics and Indonesian increased to a high category after participating in free tutoring.*

**Keywords:** Guidance; Interest; Motivation

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Hardi Tambunan

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [tambunhardi@gmail.com](mailto:tambunhardi@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa melalui pembentukan karakter, mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilangsungkan di sekolah, dan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan sekolah yang dapat membantu pendidikan (Zakaria & Ibrahim, 2019). Secara umum ukuran keberhasilan pendidikan formal mengacu kepada hasil belajar peserta didik. Hasil pendidikan formal dalam matematika masih belum memuaskan, hal tersebut dapat disebabkan berbagai faktor, seperti kesulitan mempelajari materi matematika, akibatnya peserta didik tidak berminat dan termotivasi untuk berprestasi dalam matematika (Manullang, Aritonang, & Purba, 2021a). Padahal minat dan motivasi sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Minat mengarahkan perhatian seseorang terhadap apa yang dipelajari, dan motivasi adalah pendorong keinginan seseorang untuk mencapai tujuan belajar (Manullang, Aritonang, & Purba, 2021b).

Motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Ansel & Pawe, 2021). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, diantaranya guru (Hendrawati, Ismanto, & Iriani, 2021). Guru berperan sebagai pembangun minat dan motivasi belajar

siswa (Pramono, Budiono, & Aziz, 2020). Guru matematika berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Kamlasi, 2019).

Perlengkapan kekurangan dalam pendidikan formal dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika diperlukan pendidikan nonformal dalam kurun waktu tertentu (Santoso & Rusmawati, 2019). Pendidikan nonformal adalah suatu layanan pendidikan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang terdiri dari beberapa macam satuan, diantaranya lembaga bimbingan belajar (Subakti & Handayani, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (Prasetya et al., 2019). Sedangkan informasi yang diperoleh dari guru SD Negeri 105426 Desa Bah Sidua Dua bahwa minat dan motivasi belajar siswa kategori rendah. Rendahnya minat dan motivasi tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurangnya latihan pendalaman materi matematika dan bahasa indonesia (Rozak, Fathurrochman, & Ristianti, 2018). Bimbingan belajar diluar jam belajar dalam sekolah tersebut tidak dilaksanakan. Padahal bimbingan belajar dapat meningkatkan minat (D. A. Nasution, Sabila, Siregar, Aulia, & Sit, 2024), dan motivasi belajar (Irwan Jayadi et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, agar siswa lebih berminat dan termotivasi belajar maka diperlukan pendalaman materi dengan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah bimbingan belajar (Nofianti, 2021). Akan tetapi kemampuan finansial dapat menghambat keinginan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu bimbingan belajar secara gratis sangat diperlukan (Kurniawati, 2023). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui bimbingan belajar gratis bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika dan bahasa indonesia, sehingga minat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

## METODE

Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Bah Sidua Dua Kec. Serbajadi Kab. Serdang Bedagai yaitu untuk anak sekolah dasar. Peserta bimbingan belajar atau sampel sebanyak 42 orang ( $n=42$ ) dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dari enam kelas dengan jumlah populasi 75 orang untuk anak sekolah dasar (H. F. Nasution, 2021). Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 10 sampai 25 Februari 2025. Pelaksanaan PkM dilakukan oleh tim PkM yang terdiri dari satu orang dosen dan empat orang mahasiswa (Jumrodah et al., 2024). Bimbingan belajar dilakukan secara gratis. Kegiatan bimbingan dilakukan selama 12 kali pertemuan, mulai tanggal 10 sampai 25 Februari 2025 (SALSABILA & Subandji, 2024).

Pelaksanaan PkM dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama pembekalan, yaitu memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan belajar meliputi konsep pembelajaran di jam pulang sekolah, etika dan komunikasi, penerapan inovasi pembelajaran, dan strategi kreatif belajar. Kedua, pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM oleh dosen pembimbing. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Pengantaran Tim PkM**

Ketiga, observasi meliputi lokasi dan lingkungan sekolah, jumlah murid, media dan sumber pembelajaran, Keempat, perencanaan program yaitu menyusun rancangan kegiatan bimbingan belajar selama penugasan seperti metode dan model pembelajaran. Setelah itu mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada dosen pembimbing lapangan dan meminta persetujuan akan diselenggarakannya program kepada pihak sekolah (Hidayat, 2023). Kelima, melaksanakan bimbingan belajar (Apriyanti & Aprianti, 2023). Bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Suasana Bimbingan Belajar**

Pelaksanaan bimbingan belajar terdiri dari beberapa langkah, yaitu (1) memberikan modul yang meliputi ringkasan materi, contoh dan latihan, (2) menjelaskan, (3) tanya jawab, dan (4) di akhir bimbingan belajar diberikan kuis (Sukaris, Rahim, Ernawati, Ardiansyah, & Pradini, 2023). Instrumen pengumpulan data untuk mengetahui dampak bimbingan belajar terhadap minat dan motivasi belajar matematika digunakan angket yang meliputi minat, dan motivasi belajar terhadap matematika. Analisis data untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar menggunakan analisis deskriptif dengan  $g$ -faktor ( $N$ -Gain) (Ayuni & Watini, 2022). Kriteria penilaian skor  $N$ -Gain dengan batasan  $g > 0,7$  kategori tinggi,  $0,3 \leq g \leq 0,7$  kategori sedang, dan  $g < 0,3$  kategori rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan respon peserta didik yang meliputi minat, dan motivasi belajar matematika, maka hasil analisis data deskriptif dinyatakan dalam Tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Kategori Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Matematika Sesudah Bimbingan Belajar**

Aspek	Indikator	frekuensi		Peningkatan	
		Sebelum	Sesudah	N-Gain	Kategori
Minat Belajar Matematika	Senang	45,00	85,00	0,73	Tinggi
	Terlibat	30,00	80,00	0,71	Tinggi
	Tertarik	25,00	90,00	0,87	Tinggi
Rataan	Perhatian	50,00	85,00	0,70	Tinggi
		37,50	85	0,75	Tinggi
Motivasi Belajar Matematika	Ingin berhasil	35,00	85,00	0,77	Tinggi
	Dorongan belajar	55,00	90,00	0,78	Tinggi
	Harapan	45,00	85,00	0,73	Tinggi
	Penghargaan	30,00	80,00	0,71	Tinggi
	Semangat	30,00	85,00	0,79	Tinggi
Rataan	Lingkungan belajar	20,00	80,00	0,75	Tinggi
		35,83	84,17	0,75	Tinggi

**Tabel 2. Kategori Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Bahasa Indonesia Sesudah Bimbingan Belajar**

Aspek	Indikator	frekuensi		Peningkatan	
		Sebelum	Sesudah	N-Gain	Kategori
Minat Belajar Bahasa Indonesia	Senang	50,00	90,00	0,80	Tinggi
	Terlibat	30,00	80,00	0,71	Tinggi
	Tertarik	20,00	90,00	0,88	Tinggi
Rataan	Perhatian	60,00	90,00	0,75	Tinggi
		40	87,5	0,78	Tinggi
Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	Ingin berhasil	30,00	80,00	0,71	Tinggi
	Dorongan belajar	50,00	90,00	0,80	Tinggi
	Harapan	20,00	80,00	0,75	Tinggi
	Penghargaan	60,00	90,00	0,75	Tinggi
	Semangat	40,00	90,00	0,83	Tinggi
Rataan	Lingkungan belajar	50,00	80,00	0,60	Tinggi
		41,67	85,00	0,46	Tinggi

Tabel 1 dan tabel 2 bahwa setelah mengikuti bimbingan belajar gratis minat dan motivasi belajar peserta didik dalam matematika dan bahasa indonesia adalah kategori tinggi. Dengan demikian untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika dan bahasa indonesia diperlukan pembelajaran tambahan diluar jam belajar sekolah, seperti bimbingan belajar (Febriani, Salaras, Amelia, Ariana, & Mulyana, 2021). Akan tetapi tidak semua siswa dapat mengikuti bimbingan belajar diakibatkan faktor finansial orang tua yang kurang mendukung.

Bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar (Nadya & Harfiani, 2023). Sehingga bimbingan belajar gratis merupakan solusi untuk mengatasi masalah minat dan motivasi belajar siswa terhadap matematika dan bahasa indonesia (Ridhani, 2022). Akan tetapi pelaksana bimbingan belajar gratis adalah terbatas, oleh karena itu pihak sekolah dapat melaksanakan bimbingan belajar gratis, sehingga minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika dan bahasa indonesia lebih baik (Amalia & Rosdiana, 2023).

## KESIMPULAN

Minat dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam matematika dan bahasa indonesia. Berbagai usaha dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, diantaranya bimbingan belajar di luar kelas. Masalahnya, tidak semua siswa dapat mengikuti bimbingan belajar yang diakibatkan faktor kemampuan finansial orang tua. Sehingga bimbingan belajar secara gratis menjadi satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil pelaksanaan PkM melalui bimbingan belajar gratis dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti bimbingan belajar minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika dan bahasa indonesia meningkat dengan kategori tinggi. Dengan demikian bimbingan belajar secara gratis masih diperlukan untuk mengatasi masalah minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika dan bahasa indonesia. Oleh karena itu, disarankan agar bimbingan belajar gratis di laksanakan di sekolah sebagai kegiatan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Atas terselenggaranya PkM ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, atas semua bantuan dana yang diperoleh tim PkM. Demikian juga terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan PkM ini di Desa Bah Sidua Dua, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Rosdiana, A. (2023). Strategi Mendampingi Dan Menstimulasi Dalam Meningkatkan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cergam (Cerita Bergambar). *Sarwahita*, 20, 172–181.
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1209>
- Apriyanti, S., & Aprianti, E. (2023). Dampak Penyelenggaraan Aktivitas Baca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(4), 399–407.
- Ayuni, F. J. P., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Pembelajaran Literasi Baca Anak Usia Dini Di Rumah Calistung Abaca Kediri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1641. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.3.1641-1650.2022>
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar Di Rw. 06 Desa Ciporeat Melalui Pendekatan Bcct (Beyond Center And Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 94–107. <https://doi.org/https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1010>
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar Di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401–1408. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>
- Hidayat, D. A. J. (2023). Problematika Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/https://www.ejournal.stitmuahngawi.ac.id/index.php/fascho/article/view/132>
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, ... Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar Dengan Metode Pembelajaran Aksi (Aktif, Kreatif, Santai Dan Inovatif) Di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i1.1289>
- Jumrodah, J., Oktaviany, M., Amelia Safitri, D., Amalia, U., Yunita, Y., & Safitri, L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Calistung Di Rumah Pintar Sebagai Upaya Pendidikan Anak-Anak Di Desa Walur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2442–2450. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3201>
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 260–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4844>
- Kurniawati, D. (2023). *Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Pkk Polagan Galis Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021a). Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web. *Tamika: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.46880/tamika.vol1no1.pp44-49>
- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021b). Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web. *Tamika: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.46880/tamika.vol1no1.pp44-49>
- Nasution, D. A., Sabila, K., Siregar, R. M., Aulia, P., & Sit, M. (2024). Membangun Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Interaksi Di Tk Al-Kausar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30870/jppppaud.v11i1.25998>
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i1.723>
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin Kkndik*, 1(1), 30–34.
- Ridhani, A. R. (2022). Peranan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Bermain Upaya Peningkatan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Dan Berhitung) Pada Anak Usia Dini. *Proceeding: Islamic University Of Kalimantan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/piuk.v0i0.6688>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai: Journal Of Education And Instruction*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Salsabila, M., & Subandji, S. (2024). *Implementasi Ekstrakurikuler English Club Dalam Mengembangkan*

*Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Di Tk Islam Makarima Kartasura. Uin Surakarta.*

- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Sukaris, S., Rahim, A. R., Ernawati, E., Ardiansyah, T. Y., & Pradini, N. P. L. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 5(2), 137–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5675>
- Zakaria, D., & Ibrahim, S. (2019). Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v3i2.538>